

ANALISIS PERAN KAMPANYE DINAS KESEHATAN KOTA BANDUNG DALAM MENINGKATKAN KESADARAN MASYARAKAT TERHADAP KESEHATAN

Muhammad Prayogi Adie Pradja^{1*}, Dinda Amanda Zuliestiana²

Program Studi Manajemen, Universitas Teknologi Digital, Kota Bandung, Jawa Barat^{1,2}

*Corresponding Author : muhammad10121590@digitechuniversity.ac.id

ABSTRAK

Judul Penelitian Ilmiah ini adalah "Analisis Peran kampanye Dinas Kesehatan Kota Bandung dalam Meningkatkan Kesadaran Masyarakat Terhadap Kesehatan" penelitian ini dapat diteliti dengan fokus pada bagaimana peran kampanye yang diterapkan oleh Dinas Kesehatan Kota Bandung dapat memengaruhi pemahaman dan perilaku masyarakat terhadap isu-isu kesehatan. Penelitian mencakup analisis media yang digunakan, *audiens*, serta dampak kampanye melalui wawancara. Tujuannya adalah menentukan elemen kunci yang membuat kampanye tersebut efektif dan bagaimana dampaknya terhadap peningkatan kesadaran masyarakat. Penelitian ini menggunakan Metode Kualitatif dengan pendekatan Deskriptif dan pengumpulan datanya dengan cara melakukan wawancara kepada individu kunci seperti Pejabat Dinas Kesehatan Kota Bandung, peserta kampanye, atau masyarakat untuk mendapatkan perspektif mereka tentang kampanye Kesehatan. Penelitian ini juga melakukan *Literature review* yang sesuai dengan cakupan penelitian. Hasil yang didapat penelitian ini yaitu masyarakat yang tidak memahami akan kesehatan dirinya akan berdampak buruk terhadap masa depannya karena itu Dinas Kesehatan melakukan Kampanye Kesehatan dengan cara melakukan edukasi melalui media sosial, dan melaksanakan seminar sehingga masyarakat sadar akan Kesehatan dan Kesimpulan Penelitian ini yaitu Peran Kampanye Dinas Kesehatan Kota Bandung sangatlah penting bagi Kesadaran Masyarakat. Karena perubahan perilaku masyarakat terhadap kesadaran kesehatan harus meningkat itulah tujuan utama Dinas Kesehatan Kota Bandung yang dimana masyarakat semakin paham dalam menjaga kesehatan rohani dan jasmani.

Kata Kunci : analisis, dinas kesehatan, kesadaran masyarakat, peran kampanye

ABSTRACT

The title of this Scientific Research is "Analysis of the Role of the Bandung City Health Service Campaign in Increasing Public Awareness of Health" this research can be studied with a focus on how the role of the campaign implemented by the Bandung City Health Service can influence public understanding and behavior towards health issues. The study includes analysis of the media used, the audience, and the impact of the campaign through interviews. The goal is to determine the key elements that make the campaign effective and how it impacts public awareness. This study uses a Qualitative Method with a Descriptive approach and data collection by conducting interviews with key individuals such as Bandung City Health Service Officials, campaign participants, or the community to get their perspectives on the Health campaign. This study also conducted a Literature review in accordance with the scope of the study. The results obtained by this study are that people who do not understand their health will have a negative impact on their future, therefore the Health Service conducts a Health Campaign by conducting education through social media, and holding seminars so that people are aware of Health and the Conclusion of this Research is that the Role of the Bandung City Health Service Campaign is very important for Public Awareness. Because changes in public behavior towards health awareness must increase, that is the main goal of the Bandung City Health Service where people increasingly understand how to maintain spiritual and physical health.

Keywords : analysis, campaign role, health office, public awareness

PENDAHULUAN

Kesehatan masyarakat adalah salah satu aspek yang sangat penting dalam pembangunan sosial dan juga ekonomi di negara. Kesadaran masyarakat terhadap isu-isu kesehatan sangat

mempengaruhi kualitas hidup dan produktivitas. Dalam upaya meningkatkan kesadaran tersebut, kampanye menjadi salah satu strategi yang efektif. Melalui kampanye ini, informasi mengenai pentingnya kesehatan dapat disampaikan secara luas, menarik perhatian, dan mengedukasi masyarakat tentang perilaku hidup sehat (Armando, 2022). Peningkatan kesadaran masyarakat dalam kampanye Dinas Kesehatan merupakan cara untuk mengubah pola hidup dan perilaku masyarakat agar lebih peduli lagi terhadap pentingnya menjaga kesehatan. Kampanye ini melibatkan penyuluhan tentang berbagai topik kesehatan yang relevan, seperti pola hidup sehat, pencegahan penyakit, serta pentingnya pemeriksaan kesehatan rutin.

Dengan meningkatkan kesadaran, masyarakat diharapkan lebih memahami risiko kesehatan, tahu cara mencegah penyakit, dan lebih termotivasi untuk mengikuti program-program kesehatan yang disediakan oleh pemerintah. Bukti dari kampanye Dinas Kesehatan Kota Bandung fokus pada edukasi masyarakat mengenai isu-isu kesehatan melalui media sosial, penyuluhan langsung, dan program kesehatan seperti vaksinasi, pola hidup sehat, serta pencegahan penyakit. Kampanye ini juga melibatkan kolaborasi dengan sekolah, organisasi, dan instansi lain untuk menjangkau lebih banyak orang. Selain itu, Dinas Kesehatan juga mempermudah akses layanan kesehatan melalui puskesmas, posyandu, dan layanan mobile. Tujuannya adalah meningkatkan kesadaran dan akses masyarakat terhadap kesehatan yang akan berdampak positif (Raihan & Mulyana, 2022).

Kesadaran masyarakat akan kesehatan sangat penting karena memiliki dampak langsung pada kualitas hidup dan kesehatan individu serta komunitas. Pertama, kesadaran yang tinggi dapat mendorong perilaku pencegahan, seperti vaksinasi, pemeriksaan kesehatan rutin, dan pola makan sehat, yang pada gilirannya mengurangi angka kejadian penyakit. Kedua, masyarakat yang sadar akan isu kesehatan cenderung lebih proaktif dalam mencari informasi dan perawatan, yang dapat meningkatkan pengelolaan penyakit dan meningkatkan hasil kesehatan. Ketiga, kesadaran juga penting dalam mengurangi stigma seputar masalah kesehatan tertentu, seperti kesehatan mental, yang memfasilitasi dukungan dan akses kepada layanan yang diperlukan (Wulandari, 2022). Kesadaran kesehatan adalah pemahaman dan perhatian individu terhadap kesehatan diri dan orang lain, yang mencakup pengetahuan tentang faktor-faktor yang memengaruhi kesehatan. Dimensi kesadaran kesehatan meliputi aspek fisik, mental, sosial, emosional, dan lingkungan. Dengan memahami berbagai dimensi ini, individu dapat lebih baik dalam mengambil keputusan yang mendukung kesehatan secara keseluruhan (Grace, Tandra, & Mary, 2020).

Penjelasan dari tujuan kampanye Dinas Kesehatan dalam meningkatkan kesadaran masyarakat tentang kesehatan adalah mengedukasi masyarakat yang dimana memberikan pengetahuan kepada masyarakat tentang pentingnya kesehatan agar mereka dapat memahami cara menjaga dan meningkatkan kesehatan diri dan keluarga (Januraga, 2024). Edukasi kepada masyarakat dalam konteks kampanye kesehatan bertujuan untuk memberikan pengetahuan dan pemahaman yang diperlukan untuk menjaga kesehatan (Gunawan & Toni, 2022). Ini meliputi, Informasi Kesehatan: Menyediakan informasi tentang nutrisi, kebersihan, penyakit, dan pencegahannya, Kesadaran Risiko: Meningkatkan pemahaman tentang faktor risiko kesehatan, seperti pola hidup tidak sehat, agar masyarakat dapat mengambil tindakan preventif, Sumber Daya : Memperkenalkan masyarakat pada layanan kesehatan yang tersedia dan bagaimana cara mengaksesnya, Kampanye dan Media: Menggunakan media sosial, seminar, dan workshop untuk menjangkau lebih banyak orang dan menyebarkan informasi secara efektif. Melalui edukasi yang efektif, masyarakat diharapkan dapat membuat keputusan yang lebih baik tentang kesehatan mereka dan berkontribusi pada kesehatan komunitas secara keseluruhan (Raihan & Mulyana, 2022).

Meningkatkan kesadaran kesehatan pada masyarakat sangat penting karena dapat mencegah penyakit, mempromosikan gaya hidup sehat, dan meningkatkan deteksi dini

masalah kesehatan. Kesadaran ini juga berkontribusi pada pengurangan biaya perawatan kesehatan, meningkatkan kualitas hidup, dan menciptakan kesetaraan dalam akses layanan kesehatan. Dengan pengetahuan yang lebih baik, individu dapat membuat keputusan yang lebih tepat terkait kesehatan mereka, yang pada akhirnya memberdayakan komunitas untuk hidup lebih sehat dan produktif (Solihin & Abdullah, 2023).

Dalam meningkatkan kesadaran kesehatan pada masyarakat sangat penting karena beberapa alasan seperti: Pencegahan penyakit: dengan pengetahuan terhadap kesehatan. Masyarakat dapat melaksanakan perilaku hidup sehat, seperti gaya pola hidup yang baik yaitu aktivitas fisik yang bisa mencegah berbagai penyakit, Deteksi Dini: Kesadaran kesehatan membantu individu mengenali gejala penyakit lebih awal, sehingga memudahkan untuk mendapatkan perawatan tepat waktu, Peningkatan Kualitas Hidup: Pengetahuan tentang kesehatan memungkinkan individu untuk membuat keputusan yang lebih baik, yang berkontribusi pada kehidupan yang lebih sehat dan produktif, Pemberdayaan Masyarakat: Kesadaran kesehatan memberdayakan individu untuk mengambil kontrol atas kesehatan mereka sendiri dan berpartisipasi aktif dalam komunitas mereka, Dengan berbagai manfaat tersebut, penting bagi pemerintah, organisasi kesehatan, dan masyarakat itu sendiri untuk berkolaborasi dalam kampanye dan program edukasi kesehatan (Sya'ban, 2024).

Kebiasaan hidup sehat dan nilai pendidikan karakter, manusia akan mengalami hambatan dan mengalami penurunan kondisi fisik. Kesehatan adalah suatu kondisi yang sangat dinamis dan dipengaruhi oleh beberapa faktor seperti genetik, lingkungan, dan juga gaya hidup sehari-hari seperti makan, minum, seks, pekerjaan, istirahat, dan pengelolaan diri emosional (Hardi, Supriadi, Supriady, & Karisman, 2021). Penelitian ini mencakup pentingnya kesadaran kesehatan masyarakat dalam upaya meningkatkan kualitas hidup. Dinas Kesehatan Kota Bandung memiliki sebuah tanggung jawab dalam melakukan edukasi dan meningkatkan sebuah kesadaran akan berbagai macam isu terkait kesehatan melalui kampanye. Meskipun berbagai inisiatif telah dilakukan, tantangan dalam mengukur efektivitas dan jangkauan metode kampanye masih ada.

Penelitian ini bertujuan untuk mengeksplorasi peran Dinas Kesehatan dalam peran komunikasi dan diharapkan akan dapat memberikan kontribusi bagi pengembangan teori dan praktik dalam bidang komunikasi kesehatan dan menjadi referensi bagi pihak-pihak yang berkepentingan dalam merancang kampanye kesehatan.

METODE

Dalam penelitian ini peneliti menggunakan metode penelitian kualitatif tentang peranan kampanye Dinas Kesehatan Kota Bandung, pendekatan yang bisa digunakan meliputi, pengumpulan data primer terkait Kampanye Peningkatan Kesadaran Masyarakat akan dilakukan di sini. Lokasi: Dinas Kesehatan Kota Bandung, Jl. Supratman No.73, Cihapit, Kec. Bandung Wetan, Kota Bandung, Jawa Barat Waktu Penelitian: 3 Desember.2024 s/d 3 Mei 2025. Studi Kasus: Menyelidiki secara mendalam satu atau beberapa kampanye spesifik untuk memahami dampaknya terhadap kesadaran masyarakat. Wawancara Mendalam: Mengumpulkan informasi dari individu kunci seperti petugas kesehatan, peserta kampanye, atau masyarakat untuk mendapatkan perspektif mereka tentang kampanye Kesehatan. Analisis Konten: Menilai materi kampanye, seperti brosur atau media sosial, untuk menganalisis pesan yang disampaikan dan bagaimana pesan tersebut diterima. *Literature review*: dalam penelitian ini juga peneliti menganalisis jurnal-jurnal atau artikel yang sesuai dengan cakupan penelitian yang diteliti.

Metode analisis data yang ada didalam penelitian ini akan menggunakan sebuah jenis metode kualitatif dengan menggunakan pendekatan deskriptif, analisis datanya akan lebih terfokus pada menggambarkan fenomena atau situasi tertentu secara rinci. Berikut adalah

langkah-langkahnya : Pengumpulan Data: Mengumpulkan data melalui wawancara dan dokumen yang relevan dalam penelitian. Transkripsi dan Pengorganisasian Data: Transkripsikan data dari wawancara atau catatan observasi. Penyusunan Tema Deskriptif: Identifikasi tema atau kategori deskriptif yang muncul dari data yang telah didapat dari wawancara, jurnal dan artikel. Pendekatan deskriptif ini bertujuan untuk memberikan sebuah gambaran yang mendalam dan holistik tentang subjek penelitian, tanpa berusaha membuat generalisasi.

HASIL

Dalam penelitian ini juga kami mencari referensi yang berkaitan dengan penelitian yang kami buat dan kami menemukan beberapa dan telah dimasukkan kedalam tabel 1.

Tabel 1. Penelitian Terdahulu

No.	Nama Peneliti, dan Tahun Publikasi	Judul Penelitian	Keterangan Hasil Penelitian
1.	Nur Azizah, Nastia Nastia, Anwar Sadat. (2022).	Strategi Pelayanan Kesehatan Dalam Menurunkan Angka Penderita Stunting Di Kabupaten Buton Selatan.	Tujuan penetapan ini adalah untuk mendeteksi Strategi Pelayanan Kesehatan Dalam Menurunkan Angka Penderita Stunting Di Kabupaten Buton Selatan. Hasil penetapan ini menunjukkan bahwa skema Pelayanan Kesehatan dalam menekan angka anak stunting yang menjadi juara setiap tahunnya ditemukan semakin menurun. Dengan agenda Gerakan Masyarakat Hidup Sehat (GERMAS) dan Gerakan Masyarakat Peduli Stunting serta Dinas Kesehatan secara aktif telah melakukan sosialisasi dan tarik menarik puskesmas, pembiasaan masyarakat, pembiasaan edukasi, untuk ikut andil dalam menekan stunting karena jalur cetak biru dalam melintasi stunting sudah kedap air, wajah masyarakat terjaga dengan cangkang yang konstruktif dan mandiri (Azizah, Nastia, & Sadat, 2022).
2.	Kadek Adelia Savitri, Mohammad Syahriar Sugandi. (2021).	Upaya Komunikasi Publik Dinkes Kota Palu dalam Pencegahan Penyebaran Covid-19	Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa Dinas kesehatan Kota Palu mempertimbangkan upaya sebagian besar fase yang bersinggungan, yaitu memahami sasaran, bekerja sama dengan <i>stakeholder</i> dan sarana seperti kendaraan yang dibangun untuk menyebarkan fakta yang disampaikan. Tahap selanjutnya adalah tahap pelaksanaan upaya kontak terbanyak yang dilakukan oleh juru bicara puskesmas, menambahkan pendekatan ajakan keliling dan melaksanakan perancangan posko terpadu. Selain itu juga relawan dari posko perbatasan dalam memaparkan fakta untuk hal-hal umum yang dilakukan dengan secara serentak ditambah dengan upaya-upaya penetapan terhadap kesehatan dan pengelolaan sebuah petualangan yang akan masuk jauh ke <i>bastion</i> Palu (Savitri & Sugandi, 2021)
3.	Mochammad Rafy Raihan, Dadan Mulyana (2022)	Strategi Kampanye Program Gerakan Masyarakat Hidup Sehat (Germas) Dinas Kesehatan Kota Bandung	Dalam penetapan ini yang mengemukakan berasal dari narasumber utama dan narasumber pendukung. Program Dinas Kesehatan Kota Bandung yang dikemas sebagai bagian dari Program "GERMAS" Gerakan Masyarakat Hidup Sehat. Dalam pelaporan agenda bagian regular pada titik vaksinasi dilakukan dengan cara yang berbeda yaitu dengan menambahkan penggeseran serikat regular yang dianggap sangat umum untuk merepresentasikan genggam komunikasi bagian tersebut dalam mendesain kantor untuk menyampaikan agenda. Jenis penetapan ini mengabdikan penetapan kualitatif

ditambah dengan pendekatan analisis skandal dan teknik aglomerasi instruksi melalui wawancara, observasi, dan dokumentasi. Hasil penetapan ini adalah meliputi lembaga penyimpanan komunikator dan juga mendesain wahana yang digunakan untuk menyalurkan kemauan atau fakta bagi masyarakat (Raihan & Mulyana, 2022).

Menurut Ibu Muthia yang menjadi Staf Bidang Kesmas Sub Promkes. Dinas kesehatan mempunyai tugas penting dalam mengkampanyekan kesehatan oleh karena itu perubahan perilaku masyarakat yang telah mengikuti kampanye Dinas Kesehatan Kota Bandung terkait kesadaran kesehatan. Masyarakat menunjukkan peningkatan pengetahuan tentang pentingnya kesehatan, gizi, dan pencegahan penyakit. Kampanye yang efektif membuat mereka lebih memahami risiko kesehatan dan cara pencegahannya dan ada perubahan dalam kebiasaan sehari-hari, seperti peningkatan frekuensi kunjungan ke posyandu, penerapan pola makan sehat, dan kebiasaan mencuci tangan yang lebih baik. Kesadaran akan Layanan Kesehatan membuat masyarakat lebih aktif mencari informasi dan memanfaatkan layanan kesehatan yang tersedia, termasuk vaksinasi dan pemeriksaan kesehatan rutin.

Partisipasi dalam program kesehatan masyarakat mulai berpartisipasi dalam program-program kesehatan yang diadakan oleh Dinas Kesehatan, seperti kelas ibu hamil dan penyuluhan gizi, dan terdapat perubahan persepsi terhadap isu-isu kesehatan, seperti stunting dan penyakit menular, di mana masyarakat kini lebih menyadari dampak jangka panjang dari masalah kesehatan tersebut. Secara keseluruhan, kampanye Dinas Kesehatan Kota Bandung berhasil mendorong masyarakat untuk lebih peduli terhadap kesehatan mereka dan berperilaku lebih sehat.

Sistem Kampanye Dinas Kesehatan Kota Bandung

Dinas Kesehatan Kota Bandung memilih media yang tepat untuk kampanye kesehatan melalui beberapa strategi yang sistematis dan berorientasi pada target. Seperti terlihat dibawah ini : Menentukan Tujuan dan Sasaran Masyarakat: Mereka memahami siapa target sasarnya dan apa pesan yang ingin disampaikan. Hal ini memungkinkan mereka untuk membuat komunikator yang relevan dan pesan yang tepat bagi *audiens* tersebut sehingga bisa mendapatkan hasil yang baik. Penyusunan Pesan yang Menarik: Strategi penyusunan pesan yang menarik dengan tampilan *slide presentasi* yang kreatif dan inovatif. Ini bertujuan untuk meningkatkan perhatian dan retensi informasi pada *audiens*. Sehingga hasil kampanye kesehatan ini berhasil.

Pemilihan Media yang Sesuai: Beberapa karakteristik dan tujuan dari isi pesan yang ingin disampaikan saat memilih media. Beberapa media yang digunakan meliputi: Media Cetak: selebaran, brosur, poster, dan banner. Media Luar Ruang: Pemasangan spanduk di tempat-tempat yang disosialisasikan. Saluran Komunikasi Kelompok: Pertemuan antara dinas kesehatan provinsi dengan dinas kesehatan kabupaten/kota, puskesmas, sekolah di daerah. Internet: Instagram digunakan untuk sosialisasi dan promosi yang dimana strategi ini sangat efisien untuk dilakukan oleh Dinas Kesehatan Kota Bandung. Dengan demikian, Dinas Kesehatan Kota Bandung menggunakan pendekatan yang holistik dalam memilih media kampanye kesehatan, memastikan bahwa pesan kesehatan dapat disampaikan secara efektif dan efisien kepada target.

Peningkatan Kesadaran Masyarakat Dalam Kampanye Kesehatan

Kampanye kesehatan yang dilakukan oleh Dinas Kesehatan Kota Bandung merupakan upaya sistematis untuk meningkatkan kesadaran masyarakat tentang pentingnya menjaga kesehatan. Melalui berbagai strategi komunikasi, kampanye ini bertujuan untuk memberikan edukasi dan informasi yang akurat tentang kesehatan kepada masyarakat luas.

Tabel 2. Strategi Kampanye Dinas Kesehatan Kota Bandung

No.	Strategi	Keterangan
1.	Proses Edukasi	Proses edukasi dalam kampanye kesehatan melibatkan penyampaian informasi tentang pola hidup sehat, pencegahan penyakit, dan manfaat dari vaksinasi. Masyarakat diberikan pengetahuan tentang cara menjaga kesehatan, seperti pentingnya mencuci tangan, menghindari rokok, dan menjaga kebugaran fisik. Edukasi ini disampaikan melalui berbagai media, termasuk media sosial, poster, dan kegiatan langsung di lapangan.
2.	Penggunaan Media Sosial	Media sosial menjadi alat yang efektif dalam menyebarkan informasi kesehatan secara luas. Dengan memanfaatkan platform media sosial, kampanye kesehatan dapat menjangkau berbagai lapisan masyarakat, terutama generasi muda yang aktif di media sosial. Informasi kesehatan disampaikan dalam bentuk yang menarik dan interaktif, sehingga masyarakat lebih memahami dan mengingat pesan yang disampaikan.
3.	Kolaborasi Lintas Sektor	Kampanye kesehatan yang sukses sering melibatkan kolaborasi antara pemerintah, lembaga swadaya masyarakat, dan sektor swasta. Kerja sama ini memperkuat efektivitas kampanye dan memastikan bahwa informasi kesehatan dapat disampaikan secara lebih luas dan efektif. Dengan kolaborasi ini, kampanye kesehatan dapat mencapai lebih banyak orang dan meningkatkan dampaknya terhadap kesadaran masyarakat.
4.	Partisipasi Masyarakat	Kampanye kesehatan yang melibatkan partisipasi aktif dari masyarakat dapat meningkatkan kesadaran dan memotivasi masyarakat untuk mengadopsi perilaku sehat. Melalui kegiatan sosialisasi dan kampanye langsung, masyarakat dapat lebih terlibat dalam upaya kesehatan. Partisipasi ini membantu meningkatkan rasa memiliki dan tanggung jawab masyarakat terhadap kesehatan mereka dan lingkungan sekitar.
5.	Pengaruh terhadap Perilaku Sehat	Peningkatan kesadaran masyarakat melalui kampanye kesehatan berdampak pada perubahan perilaku masyarakat. Masyarakat menjadi lebih sadar akan pentingnya menjaga kesehatan dan mulai mengadopsi perilaku sehat seperti mencuci tangan secara teratur, menghindari rokok, dan menjaga kebugaran fisik. Perubahan perilaku ini pada akhirnya meningkatkan kualitas hidup masyarakat dan mengurangi risiko penyakit.

Dengan demikian, peningkatan kesadaran masyarakat melalui kampanye kesehatan merupakan sebuah proses yang kompleks yang melibatkan edukasi, penggunaan media sosial, kolaborasi lintas sektor, partisipasi masyarakat, dan perubahan perilaku. Semua aspek ini bekerja sama untuk menciptakan masyarakat yang lebih sehat dan produktif.

Tantangan Kampanye Dinas Kesehatan Kota Bandung

Dinas Kesehatan Kota Bandung telah menghadapi berbagai macam tantangan dalam pemilihan media dalam melaksanakan kampanye kesehatan, antara lain: Perubahan perilaku masyarakat: dalam perubahan perilaku masyarakat ini sangatlah sulit dilakukan jika kita tidak memahami masyarakat itu sendiri. Kesesuaian Media dengan Masyarakat: Memilih media yang tepat harus mempertimbangkan karakteristik dan preferensi Masyarakat. Tidak semua

media dapat menjangkau semua kelompok masyarakat secara efektif. *Aksesibilitas* dan Keterbatasan Teknologi: Kesenjangan akses internet di berbagai wilayah dapat membatasi efektivitas kampanye *daring*, terutama di daerah yang kurang terjangkau dengan akses internet.

Kualitas Informasi: Masyarakat sering kali terpapar informasi yang tidak akurat atau hoaks, yang dapat mengganggu dalam pemahaman mereka terhadap pesan-pesan kesehatan yang disampaikan. **Interaktivitas:** Kampanye *daring* memerlukan sebuah komunikasi yang interaktif, karena masyarakat perlu mendapat pesan kampanye kesehatan yang interaktif. Sehingga membuat masyarakat tertarik terhadap kampanye kesehatan tersebut. **Pengelolaan Konten:** Penting untuk mengemas konten kampanye dengan baik agar mudah dipahami, namun sering kali terdapat tantangan dalam menciptakan konten yang menarik dan informative. Dalam menghadapi tantangan ini, Dinas Kesehatan perlu melakukan beberapa evaluasi dan penyesuaian dalam strategi komunikasi secara berkelanjutan untuk mencapai tujuan kampanye kesehatan yang efektif.

PEMBAHASAN

Peran Kampanye Dinas Kesehatan Kota Bandung

Tabel 3. Peran Kampanye Dinas Kesehatan Kota Bandung

No.	Uraian Tugas	Keterangan
1.	Strategi Kampanye	Penyuluhan Kesehatan: Mengadakan sesi penyuluhan di sekolah-sekolah dan komunitas untuk memberikan informasi langsung tentang isu kesehatan. Media Sosial dan Media Massa: Memanfaatkan platform seperti Instagram, Facebook, dan media lokal untuk menyebarkan informasi dan tips kesehatan.
2.	Kolaborasi	Dengan Sekolah: Mengintegrasikan program kesehatan ke dalam kurikulum dan kegiatan ekstrakurikuler. Organisasi Masyarakat: Bekerjasama dengan Pemerintah dan komunitas masyarakat.
3.	Edukasi Masyarakat	Menyediakan informasi tentang penyakit menular, pola hidup sehat, gizi seimbang, dan pentingnya vaksinasi. Dan mengadakan Seminar dengan topiknya Kesehatan. Media: Bekerjasama dengan media untuk mengadakan <i>talk show</i>
4.	Partisipasi Masyarakat	Mengadakan kegiatan pemeriksaan kesehatan gratis, seperti cek kesehatan rutin, tes COVID-19, dan vaksinasi massal. Menggalang masyarakat untuk terlibat dalam program-program kesehatan, seperti lomba kebersihan lingkungan.
5.	Hasil yang Dicapai	Peningkatan tingkat pengetahuan masyarakat tentang isu kesehatan, yang terlihat dari partisipasi yang lebih tinggi dalam kegiatan kesehatan. Munculnya perilaku positif, seperti peningkatan minat untuk menjalani pemeriksaan kesehatan secara rutin.
6.	Tantangan	Beberapa kelompok masyarakat, terutama di daerah terpencil, masih kurang mendapatkan informasi yang cukup, sehingga upaya harus ditingkatkan untuk menjangkau mereka.
7.	Rencana Masa Depan	Mengembangkan lebih banyak program berbasis data dan riset untuk menyesuaikan dengan kebutuhan masyarakat. Memperkuat kolaborasi dengan sektor swasta dan akademisi untuk menciptakan solusi kesehatan yang inovatif.

Dinas Kesehatan Kota Bandung berperan penting dalam penyuluhan atau kampanye dalam penyediaan informasi kesehatan, serta kolaborasi dengan berbagai pihak seperti tokoh masyarakat. Namun berbagai tantangan masih ada dalam mencapai semua lapisan masyarakat dan memastikan keberlanjutan program sangatlah penting untuk dilakukan. Dinas Kesehatan Kota Bandung menjalankan berbagai peran dan strategi dalam kampanye dalam peningkatan kesadaran masyarakat terhadap kesehatan terkhusus untuk masyarakat di Kota Bandung, yang dimana bisa dijelaskan di tabel 3.

Kesimpulannya yaitu, Peran kampanye Dinas Kesehatan adalah untuk menciptakan perubahan positif dalam perilaku dan pola hidup masyarakat, dengan tujuan agar mereka lebih sadar dan bertanggung jawab terhadap kesehatan diri sendiri dan lingkungan. Kampanye yang efektif dapat mengurangi angka kematian, mencegah berbagai penyakit, dan dapat meningkatkan kualitas pola hidup masyarakat secara keseluruhan.

Dampak Sosial Dari Kampanye Dinas Kesehatan Kota Bandung

Menurut ibu Muthia, Dinas Kesehatan Kota Bandung memiliki beberapa program, seperti penyuluhan kesehatan, vaksinasi, dan pencegahan penyakit. Dampak sosialnya mencakup peningkatan kesadaran masyarakat tentang kesehatan, penurunan angka penyakit, dan perbaikan kualitas hidup. Program-program ini juga berkontribusi pada penguatan komunitas dalam menjaga kesehatan bersama. Dampak sosial dari kampanye Dinas Kesehatan Kota Bandung bagi masyarakat meliputi: Peningkatan Kesadaran Kesehatan: Masyarakat lebih memahami pentingnya kesehatan, pencegahan penyakit, dan gaya hidup sehat. Oleh karena itu peningkatan kesadaran masyarakat akan kesehatan sangatlah penting dan menjadi tujuan utama dalam tugas Dinas Kesehatan Kota Bandung. Pengurangan Angka Penyakit: Upaya pencegahan dan vaksinasi membantu menurunkan prevalensi dalam penyakit menular dan tidak menular. Didalam studi penelitian ini upaya pencegahan melalui vaksinasi adalah langkah yang tepat untuk mencegah penyakit dikemudian hari.

Akses Kesehatan yang lebih baik: Meningkatkan akses ke layanan kesehatan, terutama di daerah yang kurang terlayani. Didalam akses kesehatan pelayanan yang terbaik dibutuhkan oleh karena itu Kota Bandung memiliki banyak puskesmas dan posyandu guna melayani masyarakat dengan baik. Perubahan Perilaku: Kampanye kesehatan dapat mendorong perubahan perilaku yang lebih positif, seperti pola hidup yang sehat dan pola makan sehat. Dalam perubahan perilaku masyarakat sangatlah sulit untuk dirubah dengan cepat oleh karena itu disetiap program yang ada harus berkelanjutan dan itulah yang dilakukan oleh Dinas Kesehatan Kota Bandung. Kombinasi dari semua dampak ini menciptakan lingkungan yang lebih sehat dan sejahtera bagi masyarakat Kota Bandung.

KESIMPULAN

Kesimpulan dari penelitian tentang Analisis Peran kampanye Dinas Kesehatan Kota Bandung dalam Meningkatkan Kesadaran Masyarakat Terhadap Kesehatan ini bisa mencakup analisis media yang digunakan, audiens yang ditargetkan, serta dampak kampanye melalui wawancara. Tujuannya adalah untuk menentukan elemen-elemen kunci yang membuat kampanye tersebut efektif dan bagaimana dampaknya terhadap peningkatan kesadaran kesehatan. menunjukkan bahwa upaya tersebut efektif dalam meningkatkan pengetahuan dan partisipasi masyarakat. Dinas Kesehatan berperan penting dalam penyuluhan, penyediaan informasi kesehatan, serta kolaborasi dengan berbagai pihak. Namun, tantangan masih ada dalam mencapai semua lapisan masyarakat dan memastikan keberlanjutan program. Karena perubahan perilaku masyarakat terhadap kesadaran kesehatan harus meningkat itulah tujuan utama Dinas Kesehatan Kota Bandung yang dimana masyarakat semakin paham dalam menjaga kesehatan rohani dan jasmani. Berikut adalah

penjelasan lebih mendalam: Peran Kampanye Dinas Kesehatan Dalam Peningkatan Kesadaran Kesehatan. Kampanye bertujuan untuk meningkatkan kesadaran masyarakat terhadap pentingnya menjaga kesehatan tubuh, mental, serta lingkungan. Contohnya, kampanye tentang bahaya merokok dapat membantu masyarakat menyadari dampaknya terhadap kesehatan jangka panjang. Begitu juga dengan kampanye untuk mengurangi konsumsi makanan yang tidak sehat, atau meningkatkan aktivitas fisik.

Dampak Kampanye terhadap peningkatan kesadaran masyarakat. Hasil penelitian mungkin mengindikasikan bahwa kampanye tersebut berhasil meningkatkan pengetahuan masyarakat mengenai isu-isu kesehatan, seperti pentingnya pola makan sehat, aktivitas fisik, dan pencegahan penyakit. Peningkatan kesadaran ini diharapkan berujung pada perubahan perilaku yang lebih sehat. Tantangan. Penelitian juga bisa mengidentifikasi berbagai tantangan yang dihadapi, seperti kurangnya akses informasi di daerah tertentu, minimnya sumber daya, atau rendahnya antusiasme masyarakat. Tantangan ini penting untuk diketahui agar dapat diatasi dalam kampanye selanjutnya. Dengan memahami berbagai aspek ini, kita bisa melihat bagaimana Dinas Kesehatan berperan penting dalam meningkatkan kesadaran kesehatan masyarakat di Kota Bandung

UCAPAN TEREMAKASIH

Ucapan terimakasih diberikan kepada Ibu Dosen Pembimbing saya selama penelitian ini dan juga tidak lupa saya ucapkan terimakasih banyak kepada ibu saya yang selalu mendo'akan saya selama pengerjaan penelitian ini dan juga saya ucapkan terimakasih banyak kepada Dinas Kesehatan Kota Bandung yang telah menerima saya selama melakukan wawancara penelitian sekali lagi saya ucapkan terimakasih.

DAFTAR PUSTAKA

- Armando, M. A. (2022). Efektivitas Akun Jejaring Sosial Twitter Kemenkes RI Sebagai Media Kampanye Kesehatan Pada Mahasiswa KPI Fakultas Dakwah Dan Ilmu Komunikasi UIN Raden Intan Lampung. Diambil kembali dari Radenintan: <http://repository.radenintan.ac.id/id/eprint/21373>
- Asman, R. F. (2022). Efektifitas Kampanye Ingat Pesan Ibu Kemendikbud RI Dalam Meningkatkan Kesadaran Mahasiswa Melakukan 3M Untuk Memutus Rantai Penyebaran Covid-19 (Survey Mahasiswa Ilmu Komunikasi Kota Malang). *RINJANI*. Diambil kembali dari <https://rinjani.unitri.ac.id/handle/071061/1493>
- Auryn, S., Agushybana, F., & Widjanarko, B. (2023). Analisis Tata Pengelolaan didalam Implementasi Gerakan Masyarakat Hidup Sehat: Literatur Review. *MANAJU: Malayahati Nursing Journal*, 5(30), 784-755. doi:<https://doi.org/10.33024/mnj.v5i3.8143>
- Azizah, N., Nastia, N., & Sadat, A. (2022). Strategi Dinas Kesehatan Dalam Menekan Laju Penderita Stunting Di Kabupaten Buton Selatan. *Jurnal Inovasi Penelitian*, 2 (12), 4145-4152. doi:<https://doi.org/10.47492/jip.v2i12.1518>
- Grace, S., Tandra, A., & Mary, M. (2020). Komunikasi efektif dalam meningkatkan literasi kesehatan mental. *Jurnal Komunikasi*, 12(2), 191-210. doi:<https://doi.org/10.24912/jk.v12i2.5948>
- Gunawan, R., & Toni, A. (2022). Strategi Komunikasi Publik Kemenkes RI Dalam Membangun Kesadaran dan Partisipasi Masyarakat Untuk Vaksinasi Covid-19 Melalui Model SOSTAC. *Jurnal Komunikas*, 16(1), 52-73. doi:<https://doi.org/10.21107/ilkom.v16i1.13817>

- Hardi, V., Supriadi, D., Supriady, A., & Karisman, V. (2021). Survey Kesadaran Masyarakat dalam Meningkatkan Kesehatan Fisik di Masa Pandemi. *Journal of Physical and Outdoor Education*, 3(2), 120-131. doi:<https://doi.org/10.37742/jpoe.v3i2.131>
- Januraga, P. P. (2024). *Modal Sosial dalam Meningkatkan Kesehatan Masyarakat: Pendekatan Teoritis dan Empiris*. Baswara Press.
- Raihan, M., & Mulyana, D. (2022, Januari). Strategi Kampanye Program Gerakan Masyarakat Hidup Sehat (Germas) Dinas Kesehatan Kota Bandung . *In Bandung Conference Series Public Relations*, Vol. 2, No. 1, 454-458.
- Savitri, K., & Sugandi, M. (2021). Upaya Komunikasi Publik Dinas Kesehatan Kota Palu Dalam Mencegah Penyebaran Covid-19. *eProceedings of Management*, 8 (2).
- Solihin, O., & Abdullah, A. (2023). *Komunikasi Kesehatan Era Digital: Teori dan Praktik*. Prenada Media.
- Sugiyono. (2019). *Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif dan R&D*. Alfabeta.
- Sya'ban, F. S. (2024). Implementasi Kebijakan Gerakan Masyarakat Hidup Sehat (GERMAS) Di Dinas Kesehatan Kota Bandung (Doctoral dissertation, FISIP UNPAS). Diambil kembali dari Repository Unpas: <http://repository.unpas.ac.id/id/eprint/69491>
- Teguh, Wulan, & Juansah. (2023). Teknik Pengumpulan Data Kuantitatif dan Kualitatif pada Metode Penelitian. *Pendas: Jurnal Ilmiah Pendidikan Dasar*, 8(3), 5962-5974. doi:<https://doi.org/10.23969/jp.v8i3.12005>
- Wulandari, S. (2022, September 10). Pentingnya Kesadaran tentang Kesehatan Mental. Diambil kembali dari Diskominfo Kaltim: <https://diskominfo.kaltimprov.go.id/kesehatan/pentingnya-kesadaran-tentang-kesehatan-mental>